AKSI KITA
JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Journal Homepage: www.indojurnal.com/index.php/aksikita
eISSN 3090-1294 & pISSN 3089-8145
doi.org/10.63822/0p9mpd35
Vol. 2, No. 5, Tahun 2026
Hal. 3805-3815

Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata di Desa Gunong Panah

Muhammad Aswan[1], Della Seroja[2], Evi Novita[3], M. Nasir[4], Pebria Raras Fanny[5], Sara Edekas Kawer[6], M. Aidil Fahri[7], Mutia Salsabila[8]
Universitas Teuku Umar, Aceh Barat, Indonesia[1,2,3,4,5,6,7,8]

Email Korespodensi: m.nasir@utu.ac.id

INFO ARTIKEL

Histori Artikel:

Diterima 02-10-2026
Disetujui 09-10-2026
Diterbitkan 11-10-2026

Katakunci:

Kuliah Kerja Nyata, pemberdayaan masyarakat, pembangunan desa, partisipasi masyarakat, Desa Gunong Panah

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata merupakan bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang dilaksanakan melalui keterlibatan langsung dalam mengidentifikasi kebutuhan, mengembangkan potensi, serta mendukung kegiatan pembangunan di tingkat desa. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata Reguler Angkatan XXVI Universitas Teuku Umar di Desa Gunong Panah, Kecamatan Bubon, Kabupaten Aceh Barat, serta menguraikan bentuk keterlibatan mahasiswa bersama masyarakat dalam bidang pertanian, fasilitas desa, pendataan, pendidikan, kesehatan, lingkungan, sosial, olahraga, dan keagamaan. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif melalui observasi awal, koordinasi dengan pemerintah desa, perencanaan program, pelaksanaan kegiatan, serta monitoring dan evaluasi. Program utama meliputi pemanfaatan lahan desa melalui penanaman cabai, kangkung, dan kacang panjang, pembuatan dan pemasangan palang desa, serta koordinasi pemutakhiran Data Tunggal Sosial Ekonomi Nasional. Kegiatan pendukung meliputi sosialisasi pencegahan perundungan di madrasah, Posyandu, senam bersama, kebersihan lingkungan, kegiatan olahraga, peringatan kemerdekaan, dan kegiatan keagamaan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa program dapat terlaksana sesuai rencana dan memperoleh dukungan dari pemerintah desa, masyarakat, sekolah, kader kesehatan, dan pihak terkait. Program pertanian telah mencapai tahap penanaman dan perawatan, sedangkan palang desa telah selesai dibuat dan dipasang. Kegiatan KKN juga memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bekerja sama, berkomunikasi, beradaptasi, dan berpartisipasi dalam kehidupan masyarakat

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:
Aswan, M. ., Novita, E. ., Nasir, M., Fanny, P. R., Kawer, S. E. ., Fahri, M. A. ., & Salsabila8, M. . (2026). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata di Desa Gunong Panah. Aksi Kita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(5), 3805-3815. https://doi.org/10.63822/0p9mpd35

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama pendidikan tinggi dalam kehidupan masyarakat. Pelaksanaan KKN tidak hanya berorientasi pada penyelesaian program kerja, tetapi juga menjadi proses pembelajaran sosial melalui interaksi langsung antara mahasiswa, pemerintah desa, sekolah, kelompok masyarakat, dan berbagai unsur lokal. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 menempatkan pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu bagian dari pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi. Dengan demikian, kegiatan KKN memiliki posisi penting sebagai media yang menghubungkan perguruan tinggi dengan kebutuhan masyarakat.

Pelaksanaan KKN perlu disusun berdasarkan kondisi dan kebutuhan masyarakat agar program yang dilakukan tidak bersifat seragam dan tidak terlepas dari potensi lokal. Anwas (2011) menjelaskan bahwa kegiatan KKN yang diarahkan pada pemberdayaan masyarakat perlu memperhatikan kondisi masyarakat dan mendorong keterlibatan masyarakat dalam proses kegiatan. Pendekatan tersebut sejalan dengan kegiatan pengabdian yang menempatkan masyarakat sebagai bagian dari pelaksanaan program, bukan hanya sebagai penerima manfaat. Masri, Ibrahim, dan Hadi (2023) menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat dapat diperkuat melalui peningkatan keterlibatan masyarakat dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembangunan desa.

Desa Gunong Panah, Kecamatan Bubon, Kabupaten Aceh Barat, menjadi lokasi pelaksanaan KKN Reguler Angkatan XXVI Universitas Teuku Umar tahun 2026. Berdasarkan laporan kelompok, penyusunan program dilakukan melalui survei awal, koordinasi dengan aparatur desa, serta pengamatan terhadap kondisi dan potensi masyarakat. Program yang dirancang mencakup bidang pertanian, fasilitas desa, pendataan, pendidikan, kesehatan, lingkungan, sosial, olahraga, dan keagamaan. Program utama diarahkan pada pemanfaatan lahan desa untuk pertanian, pembuatan dan pemasangan palang desa, serta pemutakhiran Data Tunggal Sosial Ekonomi Nasional.

Pemanfaatan lahan menjadi salah satu program penting karena lahan desa dapat digunakan untuk kegiatan produktif yang memberikan pengalaman praktis mengenai pengelolaan tanaman. Penanaman cabai, kangkung, dan kacang panjang dipilih sebagai bentuk pemanfaatan lahan melalui kegiatan yang relatif sederhana dan dapat dilakukan secara bertahap. Pemanfaatan lahan untuk kegiatan pertanian juga memiliki hubungan dengan upaya mendukung ketahanan pangan. Subandar, Nurba, dan Gafur (2016) menunjukkan bahwa pemanfaatan lahan pekarangan dapat dikembangkan sebagai bagian dari upaya mendukung ketahanan pangan masyarakat. Penelitian Feriatin (2017) juga menunjukkan bahwa tanaman pekarangan dapat dimanfaatkan untuk memenuhi berbagai kebutuhan pangan masyarakat.

Selain pertanian, keberadaan fasilitas sederhana seperti palang atau petunjuk arah memiliki fungsi dalam membantu memberikan informasi lokasi kepada masyarakat dan pengguna jalan. Pembuatan fasilitas desa melalui kegiatan KKN juga dapat menjadi bentuk kontribusi mahasiswa terhadap kebutuhan fisik desa. Kegiatan serupa ditemukan dalam pelaksanaan KKN di Desa Watiginanda, ketika mahasiswa terlibat dalam pembuatan dan pemasangan papan nama dusun serta kegiatan lingkungan dan sosial lainnya (Nur et al., 2023).

Program pemutakhiran Data Tunggal Sosial Ekonomi Nasional juga menjadi bagian penting karena data sosial ekonomi membutuhkan proses pemutakhiran dan verifikasi agar dapat digunakan secara tepat.

Peraturan Menteri Sosial Nomor 3 Tahun 2025 menjelaskan bahwa DTSEN merupakan basis data tunggal individu dan keluarga yang mencakup kondisi sosial, ekonomi, dan peringkat kesejahteraan keluarga serta dimutakhirkan secara berkala. Oleh sebab itu, koordinasi antara mahasiswa, operator desa, dan masyarakat dalam kegiatan pendataan menjadi bagian yang mendukung proses administrasi dan pembaruan data di tingkat desa.

Bidang pendidikan dan kesehatan juga menjadi bagian dari kegiatan KKN. Sosialisasi STOP BULLYING di MIN 24 Gunong Panah diarahkan untuk memberikan pemahaman kepada siswa mengenai perilaku perundungan. Edukasi mengenai perundungan penting dilakukan sejak usia sekolah karena lingkungan sekolah merupakan salah satu ruang utama interaksi sosial anak. Sa'ida, Kurnuawati, dan Wahyuni (2022) menunjukkan bahwa edukasi mengenai STOP BULLYING dapat digunakan sebagai salah satu bentuk kegiatan pengabdian untuk meningkatkan pemahaman anak mengenai perundungan.

Kegiatan kesehatan dilakukan melalui keterlibatan mahasiswa dalam Posyandu bagi lansia, ibu hamil, dan balita serta kegiatan senam bersama ibu-ibu PKK. Kegiatan tersebut menunjukkan bahwa pengabdian mahasiswa tidak hanya berorientasi pada program utama, tetapi juga berusaha menyesuaikan diri dengan kegiatan masyarakat. Ramadhanty et al. (2022) menunjukkan bahwa KKN dapat menjadi wadah pemberdayaan yang menggabungkan kegiatan lingkungan, pendidikan, kesehatan, dan pengembangan masyarakat melalui program yang disesuaikan dengan kondisi lokal.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan KKN di Desa Gunong Panah diarahkan untuk mendukung potensi dan kebutuhan desa melalui program yang bersifat praktis dan partisipatif. Tujuan pengabdian ini adalah mendeskripsikan pelaksanaan program KKN Reguler Angkatan XXVI Universitas Teuku Umar di Desa Gunong Panah serta menjelaskan bentuk keterlibatan mahasiswa dan masyarakat dalam mendukung pemanfaatan potensi desa dan kegiatan kemasyarakatan.

METODE

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di Desa Gunong Panah, Kecamatan Bubon, Kabupaten Aceh Barat, sebagai bagian dari KKN Reguler Angkatan XXVI Universitas Teuku Umar tahun 2026. Pelaksanaan kegiatan berlangsung sejak tahap persiapan dan survei awal hingga pelepasan mahasiswa pada 28 Agustus 2026. Survei awal desa dilaksanakan pada 23 Juli 2026, sedangkan kegiatan di lokasi dilanjutkan dengan berbagai program dan kegiatan kemasyarakatan sampai dengan pelepasan. Laporan kelompok mencatat bahwa pelaksanaan program disusun berdasarkan hasil observasi dan koordinasi dengan aparatur desa.

Sasaran kegiatan meliputi pemerintah desa, masyarakat Desa Gunong Panah, siswa dan guru MIN 24 Gunong Panah, kader Posyandu, ibu-ibu PKK, operator desa, serta kelompok masyarakat yang terlibat dalam kegiatan sosial dan keagamaan. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan partisipatif, yaitu mahasiswa terlibat secara langsung bersama masyarakat dalam proses persiapan, pelaksanaan, dan pemantauan kegiatan. Pendekatan partisipatif dipilih karena keterlibatan masyarakat merupakan bagian penting dalam keberhasilan program pembangunan desa. Jannah dan Rodiyah (2021) menjelaskan bahwa partisipasi masyarakat menjadi unsur penting dalam proses perencanaan pembangunan infrastruktur desa.

Tahapan kegiatan terdiri atas lima tahap. Tahap pertama adalah observasi dan identifikasi kondisi desa. Tahap kedua adalah koordinasi dan perencanaan program bersama aparatur desa. Tahap ketiga adalah

pelaksanaan program melalui keterlibatan mahasiswa dan masyarakat. Tahap keempat adalah monitoring kegiatan dan perkembangan program. Tahap kelima adalah evaluasi dan penyusunan tindak lanjut.

Bagan alir kegiatan dapat disusun sebagai berikut:

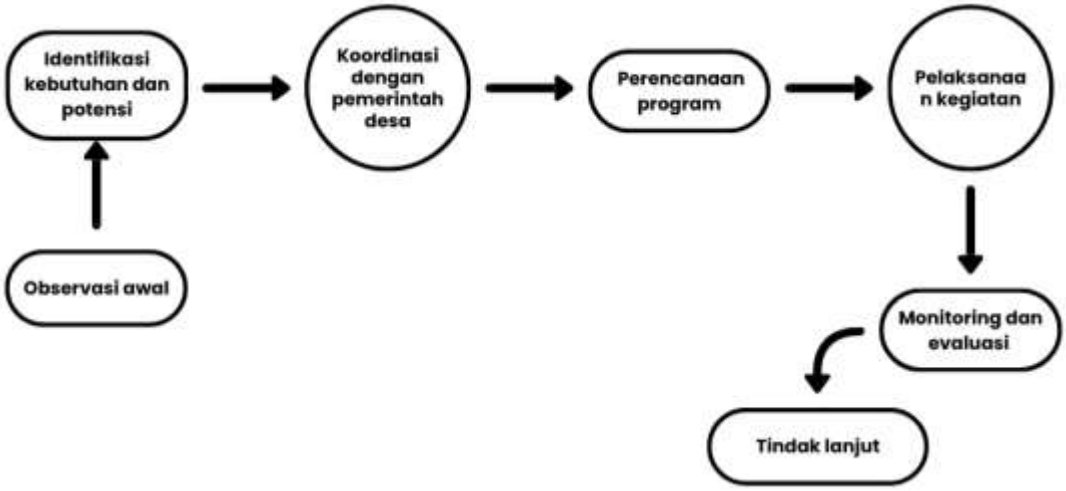

Gambar 1 Bagan alir pelaksanaan kegiatan KKN

Tahap observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi dan kebutuhan desa. Hasil observasi kemudian digunakan sebagai dasar penyusunan program. Tahap pelaksanaan dilakukan melalui kegiatan utama dan kegiatan pendukung. Monitoring dilakukan oleh kelompok bersama pemerintah desa dan Dosen Pembimbing Lapangan. Pada bidang pertanian, monitoring dilakukan terhadap kondisi lahan dan perkembangan tanaman, sedangkan pada kegiatan lainnya evaluasi dilakukan melalui koordinasi dan pengamatan terhadap keterlaksanaan kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

elaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Angkatan XXVI Universitas Teuku Umar di Desa Gunong Panah, Kecamatan Bubon, Kabupaten Aceh Barat, menghasilkan serangkaian kegiatan yang dilaksanakan berdasarkan hasil observasi, koordinasi, dan kebutuhan masyarakat. Program yang dilaksanakan terdiri atas program utama dan kegiatan pendukung. Program utama meliputi pemanfaatan lahan desa untuk pertanian, pembuatan dan pemasangan palang desa, serta pemutakhiran Data Tunggal Sosial Ekonomi Nasional (DTSEN). Sementara itu, kegiatan pendukung mencakup bidang pendidikan, kesehatan, lingkungan, sosial, olahraga, dan keagamaan. Pembagian tersebut menunjukkan bahwa kegiatan KKN tidak hanya diarahkan pada penyelesaian program kerja mahasiswa, tetapi juga pada keterlibatan mahasiswa dalam aktivitas masyarakat yang berkembang selama pelaksanaan KKN.

Program pemanfaatan lahan desa menjadi salah satu kegiatan utama yang dilaksanakan karena terdapat lahan di sekitar kantor desa yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan produktif. Kegiatan diawali dengan survei dan pemilihan lokasi lahan, kemudian dilanjutkan dengan pembersihan lahan, persiapan media tanam, penyemaian, penanaman, penyiraman, dan pemupukan. Tanaman yang dikembangkan dalam

kegiatan tersebut terdiri atas cabai, kangkung, dan kacang panjang. Tahapan tersebut dilakukan secara bertahap agar lahan yang sebelumnya belum dimanfaatkan secara optimal dapat digunakan sebagai lahan pertanian sederhana yang memiliki nilai produktif bagi masyarakat. Berdasarkan laporan kegiatan, program tersebut telah mencapai tahap penanaman dan perawatan tanaman sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.



Gambar 2. Pemanfaatan lahan desa untuk kegiatan pertanian

Pemanfaatan lahan tersebut tidak hanya menghasilkan perubahan pada kondisi fisik lahan, tetapi juga memberikan contoh sederhana mengenai bagaimana lahan yang tersedia di lingkungan desa dapat digunakan untuk kegiatan produktif. Pemilihan tanaman cabai, kangkung, dan kacang panjang juga memungkinkan masyarakat melihat secara langsung proses pengelolaan tanaman mulai dari tahap awal sampai perawatan. Kegiatan penyiraman dan pemupukan dilakukan setelah proses penanaman sebagai bagian dari pemeliharaan tanaman. Pada tahap selanjutnya, keberlanjutan kegiatan sangat bergantung pada perawatan yang dilakukan oleh masyarakat karena masa pelaksanaan KKN berakhir sebelum tanaman memasuki seluruh tahapan produksi dan panen. Oleh sebab itu, hasil yang diperoleh dari program ini tidak hanya dilihat dari jumlah tanaman yang ditanam, tetapi juga dari tersedianya contoh pemanfaatan lahan yang dapat dilanjutkan oleh masyarakat setelah mahasiswa meninggalkan lokasi KKN.



Gambar 3. Proses penyemaian dan penanaman tanaman

Pelaksanaan kegiatan pertanian juga menunjukkan adanya proses pembelajaran langsung antara mahasiswa dan masyarakat. Mahasiswa tidak hanya melakukan kegiatan teknis di lahan, tetapi juga berkoordinasi dengan pemerintah desa dan masyarakat dalam menentukan lokasi serta tahapan pelaksanaan. Pola kegiatan seperti ini memperlihatkan bahwa program pemberdayaan lebih mudah diterapkan apabila disesuaikan dengan kondisi dan sumber daya yang tersedia di lingkungan masyarakat. Pemanfaatan lahan pekarangan atau lahan yang belum produktif juga dapat menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan fungsi lahan dan mendukung pemenuhan kebutuhan pangan masyarakat. Dalam konteks Desa Gunong Panah, kegiatan tersebut masih berada pada tahap awal sehingga dampak ekonomi dari hasil pertanian belum dapat diukur secara kuantitatif. Namun, tersedianya lahan yang telah dibersihkan, ditanami, dan dirawat menjadi salah satu hasil nyata dari pelaksanaan program.

Selain kegiatan pertanian, program utama lainnya adalah pembuatan dan pemasangan palang desa atau petunjuk arah. Kegiatan ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu pengukuran, pemilihan dan persiapan kayu, perakitan, pengecatan, serta pemasangan pada lokasi yang telah ditentukan. Pembuatan palang desa dilakukan bersama dengan aparatur desa dan masyarakat sehingga proses pengerjaannya tidak hanya menghasilkan fasilitas fisik, tetapi juga menjadi kegiatan kolaboratif antara mahasiswa dengan masyarakat. Berdasarkan hasil pelaksanaan, palang desa telah selesai dicat dan dipasang sesuai dengan lokasi yang direncanakan.



Gambar 4. Pengecatan dan pemasangan palang desa

Pembuatan palang desa memiliki fungsi praktis dalam membantu memberikan petunjuk mengenai lokasi atau perangkat desa. Keberadaan fasilitas tersebut juga memberikan perubahan secara visual pada lingkungan desa karena menghasilkan sarana informasi yang lebih mudah dikenali. Kegiatan pengecatan dan pemasangan dilakukan menjelang akhir masa KKN dan menjadi salah satu hasil fisik yang dapat dilihat secara langsung setelah program selesai. Dengan demikian, program ini menghasilkan output yang berbeda dengan program pertanian. Jika pemanfaatan lahan membutuhkan proses perawatan berkelanjutan, palang

desa merupakan hasil fisik yang dapat langsung digunakan setelah pemasangan. Pemerintah desa diharapkan dapat menjaga kondisi palang tersebut agar tetap berfungsi dan dapat digunakan dalam jangka waktu yang lebih panjang.

Program pemutakhiran DTSEN dilaksanakan melalui koordinasi dengan operator Desa Gunong Panah dan keterlibatan masyarakat dalam proses pendataan. Kegiatan ini diarahkan untuk membantu proses pembaruan dan verifikasi data masyarakat. Mahasiswa terlebih dahulu melakukan koordinasi agar memahami mekanisme pendataan yang dilakukan di tingkat desa. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan tersebut memberikan pengalaman dalam memahami bahwa pengelolaan data masyarakat membutuhkan ketelitian, koordinasi, dan komunikasi antara pihak yang melakukan pendataan dengan masyarakat sebagai sumber informasi.

Pelaksanaan pemutakhiran DTSEN juga memperlihatkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat mencakup aspek administratif dan tata kelola desa, tidak hanya kegiatan fisik. Data yang akurat dibutuhkan sebagai salah satu dasar dalam pelaksanaan berbagai program sosial dan pelayanan masyarakat. Oleh karena itu, koordinasi dengan operator desa menjadi bagian penting agar proses pemutakhiran data berjalan sesuai dengan mekanisme yang telah ditetapkan. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa berperan sebagai pendukung kegiatan desa, sedangkan pengelolaan data tetap berada dalam koordinasi pihak yang berwenang di tingkat desa. Dengan demikian, kegiatan ini memberikan pengalaman kepada mahasiswa mengenai pentingnya ketelitian data dan kerja sama dalam mendukung administrasi pemerintahan desa.



Gambar 5. Koordinasi dan kegiatan pemutakhiran DTSEN

Pada bidang pendidikan, mahasiswa melaksanakan sosialisasi STOP BULLYING di MIN 24 Gunong Panah. Kegiatan dilakukan melalui penyampaian materi dan interaksi dengan siswa. Materi diberikan dengan pendekatan yang disesuaikan dengan kondisi siswa sehingga kegiatan tidak hanya berlangsung dalam bentuk penyampaian informasi, tetapi juga melibatkan interaksi dengan peserta. Program tersebut dirancang untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai bullying dan mendorong terciptanya lingkungan sekolah yang lebih aman dan nyaman. Dalam rencana program, guru dan siswa MIN 24 Gunong Panah menjadi pihak yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan.



Gambar 6. Sosialisasi STOP BULLYING di MIN 24 Gunong Panah

Kegiatan sosialisasi STOP BULLYING menunjukkan bahwa peran mahasiswa dalam pengabdian masyarakat juga dapat diarahkan pada peningkatan pengetahuan dan kesadaran anak. Edukasi mengenai bullying penting diberikan sejak usia sekolah karena siswa perlu memahami bentuk-bentuk perilaku bullying, dampaknya terhadap korban maupun lingkungan sekolah, serta pentingnya membangun hubungan yang saling menghargai. Dalam kegiatan KKN ini, mahasiswa berperan sebagai fasilitator edukasi, sementara keberlanjutan pembentukan lingkungan sekolah yang aman tetap membutuhkan keterlibatan guru dan pihak sekolah. Oleh karena itu, hasil kegiatan tidak hanya dilihat dari terlaksananya sosialisasi, tetapi juga dari adanya materi dan pemahaman yang dapat dilanjutkan melalui kegiatan pendidikan di sekolah.

Pada bidang kesehatan, mahasiswa turut berpartisipasi dalam kegiatan Posyandu bersama kader dan masyarakat. Kegiatan tersebut melibatkan kelompok sasaran seperti lansia, ibu hamil, dan balita. Keterlibatan mahasiswa dilakukan dengan membantu pelaksanaan pelayanan Posyandu sehingga mahasiswa dapat berinteraksi langsung dengan kader dan masyarakat. Kegiatan Posyandu menjadi salah satu bentuk kegiatan pendukung yang disesuaikan dengan agenda pelayanan kesehatan masyarakat di Desa Gunong Panah.



Gambar 7. Kegiatan Posyandu bersama kader dan masyarakat

Keterlibatan dalam kegiatan Posyandu memberikan pengalaman kepada mahasiswa mengenai pelaksanaan pelayanan kesehatan berbasis masyarakat. Mahasiswa dapat melihat secara langsung bahwa kegiatan kesehatan di tingkat desa membutuhkan kerja sama antara kader, masyarakat, dan pihak terkait. Selain Posyandu, mahasiswa juga mengikuti kegiatan olahraga berupa senam bersama kelompok

masyarakat, termasuk kegiatan bersama ibu-ibu PKK. Kegiatan olahraga tersebut menjadi sarana untuk membangun interaksi sosial sekaligus mendukung aktivitas masyarakat. Kehadiran mahasiswa dalam kegiatan kesehatan dan olahraga menunjukkan bahwa program KKN dapat berintegrasi dengan kegiatan rutin masyarakat, sehingga mahasiswa tidak hanya menjalankan program yang telah dirancang sendiri, tetapi juga ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang telah berjalan di desa.



Gambar 8. Kegiatan olahraga bersama masyarakat

Kegiatan lingkungan juga menjadi bagian dari pelaksanaan KKN di Desa Gunong Panah. Mahasiswa bersama masyarakat melaksanakan kegiatan kebersihan, termasuk kegiatan Jumat Bersih di masjid. Sebelumnya, mahasiswa juga melakukan kegiatan pembersihan masjid sebagai bagian dari persiapan aktivitas masyarakat. Kegiatan kebersihan dilakukan melalui kerja sama dan gotong royong sehingga pekerjaan dapat dilakukan secara bersama-sama. Kegiatan tersebut menunjukkan bahwa kebersihan lingkungan tidak hanya menjadi tanggung jawab individu, tetapi membutuhkan partisipasi masyarakat secara kolektif.



Gambar 9. Kegiatan gotong royong dan kebersihan lingkungan

Selain program yang telah direncanakan sejak awal, mahasiswa juga berpartisipasi dalam berbagai kegiatan sosial masyarakat selama berada di Desa Gunong Panah. Kegiatan tersebut meliputi olahraga, kegiatan HUT Kemerdekaan Republik Indonesia, kegiatan keagamaan, serta kegiatan sosial lainnya. Dalam kegiatan HUT Kemerdekaan RI, mahasiswa bersama masyarakat terlibat dalam rapat persiapan, pelaksanaan perlombaan, pembagian hadiah, dan berbagai aktivitas yang mendukung pelaksanaan kegiatan desa. Mahasiswa juga mengikuti kegiatan Maulid Nabi Muhammad SAW bersama masyarakat. Keterlibatan tersebut menunjukkan bahwa keberadaan mahasiswa selama KKN tidak terpisah dari kehidupan sosial masyarakat, tetapi menjadi bagian dari aktivitas yang berlangsung di desa.

Partisipasi dalam kegiatan sosial dan keagamaan memberikan manfaat dalam membangun

hubungan antara mahasiswa dengan masyarakat. Interaksi yang berlangsung secara langsung memungkinkan mahasiswa memahami karakter masyarakat, pola komunikasi, serta bentuk kegiatan yang menjadi bagian dari kehidupan sosial desa. Di sisi lain, masyarakat memperoleh tambahan tenaga dalam pelaksanaan kegiatan yang membutuhkan keterlibatan bersama. Hubungan tersebut menjadi salah satu unsur penting dalam keberhasilan KKN karena kegiatan pengabdian tidak dapat berjalan hanya berdasarkan kemampuan mahasiswa, tetapi membutuhkan penerimaan dan keterlibatan masyarakat sebagai mitra utama

Secara keseluruhan, pelaksanaan program KKN di Desa Gunong Panah dapat dikatakan telah berjalan sesuai dengan rencana yang disusun. Program pemanfaatan lahan terlaksana melalui tahapan pembersihan, persiapan media tanam, penyemaian, penanaman, penyiraman, dan pemupukan. Program palang desa terlaksana mulai dari persiapan bahan, pengecatan, sampai pemasangan. Sementara itu, pemutakhiran DTSEN dilakukan melalui koordinasi dengan operator desa. Program pendukung seperti pendidikan, kesehatan, dan lingkungan juga dapat dilaksanakan sesuai dengan kesempatan dan agenda masyarakat.

Keberhasilan pelaksanaan program dapat dilihat dari tercapainya output utama yang telah direncanakan. Kegiatan pertanian telah menghasilkan lahan yang dibersihkan dan ditanami cabai, kangkung, serta kacang panjang. Palang desa telah selesai dicat dan dipasang pada lokasi yang telah ditentukan. Kegiatan pendidikan melalui sosialisasi STOP BULLYING telah dilaksanakan bersama siswa dan guru, sedangkan kegiatan kesehatan melalui Posyandu dapat dilaksanakan bersama kader dan masyarakat. Program pendukung lainnya juga mendapatkan keterlibatan masyarakat maupun pihak terkait.

Meskipun demikian, hasil kegiatan KKN perlu dipahami dalam batas waktu pelaksanaan program. Masa KKN berlangsung dalam waktu terbatas sehingga beberapa kegiatan, khususnya pemanfaatan lahan, belum dapat menunjukkan hasil akhir berupa panen. Dengan demikian, keberhasilan program pertanian pada saat mahasiswa menyelesaikan KKN lebih tepat dinilai berdasarkan tersedianya lahan produktif, terlaksananya penanaman, dan adanya proses perawatan tanaman. Hasil produksi dan manfaat ekonomi dari tanaman belum dapat ditentukan karena masih membutuhkan waktu pemeliharaan setelah mahasiswa selesai melaksanakan KKN. Hal ini menjadi salah satu alasan pentingnya tindak lanjut dari masyarakat dan pemerintah desa.

Keberlanjutan menjadi bagian penting dari hasil pelaksanaan program. Masyarakat dapat melanjutkan penyiraman, pemupukan, dan perawatan tanaman sampai memasuki masa panen. Pemerintah desa dapat melakukan pemeliharaan terhadap palang yang telah dipasang agar tetap berfungsi. Pihak sekolah dapat melanjutkan edukasi mengenai anti-bullying dalam kegiatan pembelajaran atau pembinaan siswa, sedangkan kader kesehatan dapat meneruskan kegiatan Posyandu sesuai jadwal pelayanan masyarakat. Pembagian peran tersebut memungkinkan hasil kegiatan KKN tidak berhenti pada saat mahasiswa meninggalkan desa, tetapi dapat terus memberikan manfaat bagi masyarakat.

Dengan demikian, hasil pelaksanaan KKN di Desa Gunong Panah menunjukkan bahwa pengabdian mahasiswa dapat memberikan kontribusi melalui berbagai bentuk kegiatan, baik berupa pemanfaatan sumber daya lokal, pembangunan fasilitas sederhana, dukungan administrasi desa, edukasi, pelayanan kesehatan, kebersihan lingkungan, maupun partisipasi dalam kegiatan sosial masyarakat. Kekuatan utama pelaksanaan kegiatan terletak pada adanya kerja sama antara mahasiswa, pemerintah desa, sekolah, kader kesehatan, pemuda, dan masyarakat. Kolaborasi tersebut memungkinkan program yang dirancang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi di lapangan. Hasil yang diperoleh juga menunjukkan bahwa

keberhasilan KKN tidak hanya ditentukan oleh terselesaikannya program kerja mahasiswa, tetapi juga oleh sejauh mana program tersebut dapat diterima, digunakan, dan dilanjutkan oleh masyarakat setelah kegiatan KKN berakhir.

SIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan KKN Reguler Angkatan XXVI Universitas Teuku Umar di Desa Gunong Panah telah terlaksana melalui berbagai program, meliputi pemanfaatan lahan desa, pembuatan palang desa, pemutakhiran DTSEN, edukasi STOP BULLYING, Posyandu, kebersihan lingkungan, serta kegiatan sosial dan keagamaan. Program utama berhasil dilaksanakan sesuai tahapan yang direncanakan, ditandai dengan penanaman cabai, kangkung, dan kacang panjang serta selesainya pembuatan dan pemasangan palang desa. Pelaksanaan kegiatan juga didukung oleh pemerintah desa, sekolah, kader kesehatan, dan masyarakat. Keberlanjutan program diharapkan dapat dilakukan melalui perawatan tanaman, pemeliharaan palang desa, serta keberlanjutan kegiatan pendidikan, kesehatan, lingkungan, dan sosial agar manfaat KKN dapat terus dirasakan oleh masyarakat Desa Gunong Panah..

DAFTAR PUSTAKA

Anwas, O. M. (2011). Kuliah kerja nyata tematik pos pemberdayaan keluarga sebagai model pengabdian masyarakat di perguruan tinggi. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 17(5), 565–575.

Faizah, E. N., Lubis, S., & Ashari. (2023). Kuliah kerja nyata: Pengabdian kepada masyarakat dalam bidang pendidikan di Pulau Mubut Darat, Laut dan Caros. SIGMA: Jurnal Sinergi Mengabdi, 1(1), 11–19.

Irianto, H., Kurniawan, B. A., & Khamdi, A. S. A. (2023). Strategi pemerintah desa dalam peningkatan partisipasi dalam pemberdayaan masyarakat Desa Suko, Sukodono, Sidoarjo. Jurnal Sosial Humaniora Sigli, 6(2).

Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia. (2020). Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pedoman Umum Pembangunan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat Desa.